

Mandiri Investa Ekuitas Dinamis

Reksa Dana Saham

NAB/unit IDR 897.07

Tanggal Laporan
27-Juni-2023No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-2500/BL/2011Tanggal Efektif Reksa Dana
10-Maret-2011Bank Kustodian
Deutsche Bank AG, JakartaTanggal Peluncuran
21-Maret-2011Total AUM
IDR 202.30 MiliarMata Uang
Indonesian rupiah (IDR)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
IDR 50.000Jumlah Unit yang Ditawarkan
5.000.000.000 (Lima Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3.00 % p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.20% p.aBiaya Pembelian
Min. 1.00% & Maks. 3.00%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2.00%Biaya Pengalihan
Maks. 2.00%Kode ISIN
IDN000113107Kode Bloomberg
MANIEDI : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi melalui Media Elektronik

Periode Investasi

<3 3 - 5 > 5
> 5 : jangka panjang

Tingkat Risiko

tinggi

Keterangan

Reksa Dana MIED berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENDANGUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri. Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.



OTORITAS
JASA
KEUANGAN

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 42.94 Triliun (per 27 Juni 2023).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas : 80% - 100%
Pasar Uang atau Efek Bersifat Utang** : 0% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas
) Jatuh tempo < 1 tahun

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

| | | |
|-----------------------------------|-------|-------|
| Bank CIMB Niaga Tbk. | Saham | 4.73% |
| BFI Finance Indonesia Tbk. | Saham | 4.42% |
| Bumi Serpong Damai Tbk. | Saham | 4.72% |
| Gudang Garam Tbk. | Saham | 5.02% |
| Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. | Saham | 5.35% |
| Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. | Saham | 5.16% |
| Map Aktif Adiperkasa Tbk. | Saham | 5.15% |
| Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. | Saham | 4.57% |
| Semen Indonesia (Persero) Tbk. | Saham | 4.90% |
| Tower Bersama Infrastructure Tbk. | Saham | 4.60% |

Kinerja - 27 Juni 2023

| | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Dari Awal Tahun | Sejak Pembentukan |
|------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-----------------|-------------------|
| MIED | : 4.99% | 4.26% | 1.85% | 4.34% | 43.00% | -7.51% | 1.85% | -10.29% |
| Benchmark* | : 3.47% | -3.20% | -5.90% | -5.61% | 47.66% | 15.35% | -5.90% | -7.71% |

*Keterangan Benchmark:

Benchmark dari bulan April 2018 s.d saat ini adalah IDX SMC Liquid
Benchmark dari bulan Juni 2016 - Maret 2018 adalah MSCI SMID Growth Index
Benchmark dari bulan Agustus 2015 - Mei 2016 adalah MSCI Indonesia Small Mid Growth dan JCI
Benchmark dari bulan April 2011 - Juli 2015 adalah JCI 20 dan JCI

Kinerja Bulan Tertinggi (November 2020)

14.57%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 14.57% pada bulan November 2020 dan mencapai kinerja -31.30% pada bulan Maret 2020.

Kinerja Bulan Terendah (Maret 2020)

-31.30%

ULASAN PASAR

Pada Juni 2023, dua bank sentral mengubah suku bunga kebijakannya. Bank Sentral AS telah menghentikan kenaikan suku bunga setelah menaikkan 5% terus menerus sejak Maret 2022 di setiap temuannya. The Fed rate bertahan di 5,25%, sama dengan bulan sebelumnya di bulan Mei 2023. Sementara itu, China Central Bank, PBOC, memangkas 10 bps the loan prime rate 1 tahun dan 5 tahun masing-masing menjadi 3,6% dan 4,2%, untuk pertama kalinya sejak Agustus tahun lalu. Perubahan moneter dari dua negara besar terjadi karena perkembangan situasi ekonomi di negaranya masing - masing. Perekonomian AS mungkin sedang menuju soft landing dengan bayang-bayang resesi, sementara perekonomian China membutuhkan lebih banyak stimulus untuk menghangatkan mesin pertumbuhan yang masih berjalan lebih pelan dari yang diperkirakan sebelumnya. Dari perspektif global, kami melihat kebijakan moneter memberikan ruang bagi perekonomian untuk tetap gest. Begitu juga dengan Bank Indonesia yang menahs suku bunga kebijakan sebesar 5,75% sejak Januari 2023 agar ekonomi dapat terus menggeliat. Perekonomian domestik kembali berjalan baik di bulan Juni 2023 dengan PMI Manufaktur yang kuat di 52,5 (vs 50,3 di bulan Mei 2023) dan penurunan inflasi ke 3,5% (vs 4% di bulan Mei 2023). Inflasi Juni 2023 merupakan yang terendah dalam 14 bulan terakhir dan berada dalam target BI sebesar 3% ± 1%. Anggaran fiskal SM23 tercatat surplus sebesar Rp 204,3 triliun atau 0,97% dari PDB (vs SM22 sebesar Rp 132,0 triliun atau 0,67% dari PDB). Penerimaan negara sampai bulan Mei 2023 sudah mencapai 49% dari target anggaran 2023, sedangkan belanja negara hanya 33%. Sehingga, masih ada 2/3 dari APBN 2023 yang bisa dikurangkan untuk perekonomian di semester kedua. Meskipun defisit anggaran kemungkinan akan lebih rendah dari target (-2,8% dari PDB) dimana artinya belanja negara akan lebih rendah dari rencananya, menurut kami pengeluaran tersebut tetap merupakan dorongan yang katalis positif bagi perekonomian, dan pada akhirnya ke saham. Kita mungkin melihat peningkatan margin keuntungan di sektor konsumen karena harga energi dan bahan baku yang terus menurun. Beberapa saham ritel juga mendapatkan perhatian karena penjualan selama hari libur nasional, liburan sekolah, dan ekspansi toko. Perlu lebih banyak perusahaan membukukan pendapatan yang lebih baik dan neraca yang kuat (selain sektor perbankan) agar IHSG dapat menembus 7.000.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
RD MANDIRI INVESTA EKUITAS DINAMIS
0083139-00-9

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA EKUITAS DINAMIS
104-000-441-3972



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi



MoInves

Akses Prospektus dan untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id

reksa dana
pahami, nikmati!